

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa baik KAP *BigFour* maupun non *BigFour* yang digunakan oleh perusahaan untuk melaksanakan audit atas laporan keuangannya akan tetap menghasilkan kualitas audit yang baik dikarenakan selalu didasarkan pada standar audit dan kode etik profesi yang berlaku dalam pelaksanaan penugasan auditnya.
2. Audit *tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin lama masa perikatan KAP dengan perusahaan maka pengetahuan, kompetensi dan pemahaman auditor mengenai kondisi bisnis klien akan semakin meningkat sehingga dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.
3. Auditor *switching* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa kualitas audit yang baik tidak selalu diiringi dengan adanya rotasi auditor sehingga ada atau tidak adanya rotasi auditor yang dilakukan oleh perusahaan, kualitas audit yang dihasilkan akan tetap baik.
4. Audit *fee* tidak memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa besarnya *fee* audit yang diterima oleh

auditor telah disepakati saat terjadinya kontrak sehingga terlepas dari apakah KAP yang digunakan oleh perusahaan dalam melaksanakan audit atas laporan keuangannya tersebut termasuk dalam *BigFour* maupun non *BigFour* akan menghasilkan kualitas audit yang baik dan tetap bersikap objektif dalam mengungkapkan yang sesungguhnya terkait kondisi bisnis perusahaan klien.

5. Audit *fee* memperlemah pengaruh audit *tenure* terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa masa perikatan yang lama dapat menyebabkan tingginya biaya audit yang harus dibayarkan oleh perusahaan dikarenakan meningkatnya kompetensi dan pemahaman auditor mengenai kondisi bisnis perusahaan klien. Atas hal tersebut, perusahaan cenderung untuk membatasi masa perikatannya dengan KAP agar biaya audit yang dibayarkan tidak terlalu tinggi namun jangka waktu perikatan yang singkat dapat menurunkan kualitas audit dikarenakan kurangnya pemahaman auditor mengenai kondisi bisnis perusahaan klien.
6. Audit *fee* tidak memoderasi pengaruh audit *switching* terhadap kualitas audit. Hal ini berarti besarnya *fee* audit yang diterima oleh auditor didasarkan pada tingkat keahlian, kompleksitas dan risiko audit yang telah disepakati saat awal terjadinya kontrak sehingga ada atau tidaknya pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan akan tetap menghasilkan kualitas audit yang baik yang pelaksanaan auditnya didasarkan pada standar audit dan kode etik profesi yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan perikatan dengan KAP dengan jangka waktu yang lama dikarenakan agar auditor dalam melaksanakan penugasan auditnya dapat lebih memahami kondisi bisnis perusahaan sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik sesuai yang diharapkan.

2. Bagi Akuntan Publik

Akuntan publik sebaiknya tetap menjaga independensi dan profesionalismenya dalam pelaksanaan penugasan audit serta melakukan perikatan dengan perusahaan klien dalam jangka waktu yang lama sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan pemahaman mengenai kondisi bisnis yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan audit dan dapat menghasilkan hasil audit yang berkualitas

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan bidang penelitian ini dapat menggunakan variabel independen lainnya yang berkemungkinan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

Keterbatasan yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Adanya data outlier yang mengharuskan peneliti menghapus 10 sampel sehingga sampel total yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 105 sampel.
2. Tingkat keragaman data yang tinggi yang diakibatkan oleh interaksi dengan variabel moderasi sehingga mayoritas hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan.

Implikasi yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk melakukan perikatan dengan KAP dalam jangka waktu yang lama agar auditor lebih memahami kondisi bisnis perusahaan namun tetap harus memperhatikan peraturan perotasian auditor agar independensi auditor tetap terjaga.
2. Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi investor mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan seperti audit *tenure*.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi akuntan publik untuk senantiasa menjaga independensi dan profesionalismenya serta melakukan penugasan sesuai dengan standar audit yang berlaku sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang tinggi.